

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ODHA di Kota Banjarmasin, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka didapatkan hasil yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan ($r_{xy} = 0,125$; $\text{sig} = 0,190 \geq 0,05$) antara dukungan sosial dan motivasi osteri. Hal ini sesuai dengan yang diperoleh dari pengolahan data dengan program SPSS 22.0 dengan r tabel = 0,279 dan r_{xy} (r hitung) = 0,125. Dikatakan signifikan apabila r_{xy} lebih besar daripada tabel, namun dari hasil yang peneliti dapatkan, nilai $r_{xy} = 0,125 < r$ tabel = 0,279 sehingga hasil yang ditemukan tidak signifikan, besar pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri ($r_{xy}^2 \times 100$) sebesar 1,56%, ini berarti ada variabel lain yang mempengaruhi penerimaan diri sebesar 98,44%. Artinya hipotesis yang diajukan tidak bisa diterima, yaitu tidak ada pengaruh positif antara dukungan sosial terhadap penerimaan diri ODHA di kota Banjarmasin. Tetapi ada hubungan positif antara dua variabel tersebut sebesar 0,125.

2. Untuk hasil data penerimaan diri berada dikategori sedang sebanyak 40 orang (78,43%), di kategori tinggi sebanyak 7 orang (13,72%), dan yang berada di kategori rendah sebanyak 4 orang (7,84%).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa yaitu berupa saran teoritis dan saran praktis:

1. Saran Teoritis
 - a. Agar penelitian selanjutnya bisa lebih dikembangkan untuk penelitian dalam bidang HIV-AIDS.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah teori penerimaan diri dari sumber atau tokoh yang berbeda. Dengan menambahkan teori dari tokoh yang berbeda, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik lagi.
 - c. Diharapkan pula bagi peneliti selanjutnya untuk mengambil data dari beberapa Rumah sakit ataupun LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang terkait dengan HIV-AIDS sehingga hasilnya dapat digeneralisasi lebih luas lagi.
 - d. Selanjutnya diharapkan pula untuk melihat penerimaan diri ODHA berdasarkan jenis kelamin guna melihat perbedaan tingkatan penerimaan diri berdasarkan jenis kelamin.

2. Saran Praktis

- a. Diharapkan terhadap pelayanan kesehatan khususnya peran perawat dikomunitas yang diharapkan adalah adanya kunjungan rumah untuk memantau kondisi kesehatan ODHA. Pengarahan kesehatan dengan memberikan informasi tentang alur perawatan dan pengobatan penderita HIV-AIDS sehingga mudah dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, memberikan motivasi, menjaga rahasia tentang status sebagai ODHA, dan keramahan perawat dalam memberikan pelayanan.
- b. Diharapkan pada bagian cara perawatan dan pengobatan, diajarkan keterampilan dan dapat dikembangkan menjadi tambahan penghasilan, dan adanya KDS (Kelompok Dukungan Sosial) sebagai wadah untuk memecahkan masalah serta sharing terhadap apa yang sedang dihadapi ODHA.
- c. Diharapkan peran sebagai mediator antara ODHA dengan keluarga dan masyarakat diperankan oleh Manajer Kasus yang melakukan pembinaan langsung terhadap ODHA dilapangan. Manajer kasus melakukan pendekatan secara bertahap kepada anggota keluarga yang dianggap simpati kepada penderita sebagai pintu masuknya.
- d. Diharapkan KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) peduli terhadap adanya pemberdayaan kelompok dan pemberdayaan ekonomi. Pemberdayaan kelompok yang diharapkan adalah keberlangsungan KDS (Kelompok Dukungan Sosial) dan perbaikan manajemen KDS. Peneliti berharap

adanya KDS sebagai wujud bahwa kelompok dukungan ini memberikan manfaat kepada para ODHA secara langsung. Dan pemberdayaan ekonomi terutama dalam pemberian modal usaha untuk membuka lapangan pekerjaan. Beban ekonomi yang dirasakan ODHA adalah biaya belanja kesehatan, karena adanya infeksi oportunistik yang setiap saat muncul silih berganti disebabkan menurunnya sistem kekebalan tubuh. Penolakan dalam bekerja juga menjadi hambatan tersendiri karena adanya stigma yang berdampak pada munculnya diskriminasi untuk mendapatkan kesempatan bekerja seperti yang lain. Beberapa kondisi diatas yang menyebabkan para ODHA menginginkan adanya pemberdayaan ekonomi khususnya pemodalan usaha.

- e. Bagi OHIDHA (Orang Hidup Dengan HIV-AIDS) dan masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi OHIDHA khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam menghadapi penderita HIV. OHIDHA dan masyarakat sebaiknya memberikan dukungan sosial yang besar terhadap para ODHA (Orang Dengan HIV-AIDS) dan memperlakukan para ODHA seperti manusia pada umumnya, tanpa stigma dan diskriminatif yang dapat mencegah para ODHA dari rasa depresi.

3. Bagi peneliti lain

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang terkait dengan tema yang sama disarankan untuk menambah jumlah subjek penelitian dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan diripada penderita HIV seperti dukungan keluarga, penyalahan

terhadap diri, kurang harga diri, kecemasan, makna hidup dan faktor internal dan eksternal lainnya.